

## Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Pendekatan Pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas VI Sekolah Dasar

<sup>1,\*</sup> Farrah Inne Zakiyah, <sup>2)</sup> Desi Eka Pratiwi, <sup>3)</sup> Endang Sulistiya Wati

<sup>1,2)</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV no 54, Surabaya

<sup>3)</sup> SDN Jajar Tunggal III/452 Surabaya

<sup>\*)</sup> farrahinne25@gmail.com

Received: 19/08/2024 Accepted: 22/11/2024 Published: 27/12/2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada pembelajaran IPAS kelas VI SDN Jajartunggal III/452 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus. Data hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Pada tahap pra-siklus, peserta didik mayoritas mendapatkan nilai di bawah KKM, setelah penerapan siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 68%, dan pada siklus II mengalami peningkatan lebih lanjut menjadi 89%. Tidak hanya itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran TaRL bukan hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik tetapi juga memicu pengembangan kemampuan berpikir kritis, peningkatan percaya diri serta motivasi peserta didik, dan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan pendekatan TaRL serta dapat mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal.

**Kata kunci:** TaRL, Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran IPAS, Sekolah Dasar

### Abstract

*This study aims to improve student learning outcomes through the application of the Teaching at The Right Level (TaRL) learning approach in science learning for grade VI of SDN Jajartunggal III/452 Surabaya. This study uses a classroom action research (CAR) method which is carried out in two cycles. The research data shows a significant increase in student learning outcomes. At the pre-cycle stage, the majority of students scored below the KKM, after the implementation of cycle I, the percentage of student learning outcomes completion increased to 68%, and in cycle II it increased further to 89%. Not only that, this study also found that the application of the TaRL learning approach not only improved student learning outcomes but also triggered the development of critical thinking skills, increased self-confidence and motivation of students, and direct student involvement in learning. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes after the application of the TaRL approach and can develop student potential to the maximum.*

**Keywords:** TaRL, Classroom Action Research, Science Learning, Elementary School

## PENDAHULUAN

Manusia hakikatnya tidak dapat dijauhkan dari pendidikan. Pendidikan berpengaruh pada kualitas manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran, pembelajaran yang baik dapat menghasilkan *output* yang baik pula serta tercapainya tujuan belajar yang telah dirancang sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, Zakiyah & Rahmawati (2023)

menyatakan bahwa proses pembelajaran hendaknya memuat beberapa aspek seperti aspek interaktif, menyenangkan, memotivasi, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya.

Paradigma kurikulum merdeka yang telah disusun pemerintah guna memenuhi kebutuhan peserta didik. Kurikulum merdeka berfokus pada materi yang esensial serta pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya sehingga dapat belajar lebih mendalam, bermakna & menyenangkan, serta tidak terburu – buru (Dewi Rahmadayani, 2022). Fase atau tingkat perkembangan berarti capaian pembelajaran yang harus di dicapai peserta didik, disesuaikan dengan karakteristik, potensi, serta kebutuhan peserta didik. Untuk mengetahui potensi dan kebutuhan peserta didik untuk belajar, seorang pendidik hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik suasana belajar yang berpihak pada peserta didik (Mustaqim, et al., 2017).

Meskipun kurikulum yang diterapkan sudah merdeka, namun beberapa guru masih melakukan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan cenderung bersifat monoton. Hal tersebut berdampak bagi peserta didik untuk mengekspresikan potensinya dan berperan sebagai objek pembelajaran. Jika pembelajaran yang dilakukan selalu bersifat monoton maka hal tersebut membuat peserta didik bosan untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dengan *teacher centered* menyebabkan peserta didik kurang dapat mengekspresikan dirinya (Nurhayati et al., 2024). Melihat permasalahan tersebut, disinilah peran guru dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut juga didukung oleh pengamatan peneliti selama kegiatan PPL yang dilaksanakan di SDN Jajartunggal III / 452 Surabaya, guru masih memiliki kecenderungan memaparkan materi dengan metode ceramah saja tanpa melibatkan peserta didik sehingga pembelajaran *teacher centered*. Penggunaan media pembelajaran juga dapat dibidang masih minim, hanya berbekal buku ajar saja. Rahmawati (2024) menyatakan bahwa pada mata pelajaran IPAS yang cenderung berisi deskripsi bukan animasi. Hal tersebut berpotensi menyebabkan kebosanan pada peserta didik. Maka dibutuhkan inovasi pembelajaran yang lebih berpusat dan berpihak pada peserta didik.

Tidak hanya itu, guru juga menemukan bahwa setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda – beda terhadap materi yang berbeda. Mungkin beberapa peserta didik sudah memahami dengan kuat, sementara yang lain hanya memahami pada tingkat dasar. Pada jenjang sekolah dasar (SD), terdapat beberapa persoalan yang muncul, khususnya pada kesenjangan hasil belajar antar peserta didik. Untuk mengatasi kasus tersebut, pendekatan pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi (Nur Faidah, et al., 2024). Dalam pembelajaran kurikulum merdeka, guru mendapatkan keleluasaan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik yaitu pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL).

Pendekatan TaRL adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang memperhatikan capaian peserta didik menguasai kompetensi suatu mata pelajaran (Muammar et al., 2023). Pada pendekatan TaRL, pembelajaran akan dirancang sesuai dengan tingkat capaian peserta didik yang berbeda – beda dalam satu kelas. Pendekatan ini cocok dilakukan karena dapat mengakomodir beragam kebutuhan peserta didik berdasarkan kemampuan. Pendekatan ini cocok dilakukan karena dapat mengakomodir beragam kebutuhan peserta didik berdasarkan kemampuan peserta didik.

Sesuai dengan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka pembahasan masalah penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Tujuan dilakukannya penelitian ini

adalah untuk menganalisis adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran IPAS kelas VI- A di SDN Jajartunggal III / 452 Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Utomo dkk (2024) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk studi ilmiah yang terstruktur, dengan implementasi yang mampu diamati, dirasakan, dan dihayati dengan menggunakan berbagai macam tindakan untuk memperbaiki proses sekaligus hasil pembelajaran. Studi ilmiah merupakan sesuatu yang bersifat keilmuan dan sebuah metode yang cara berpikirnya objektif, masuk akal, serta sistematis berdasarkan kondisi nyata untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan, dan menilai suatu pengetahuan (Slameto, 2015).

Subyek Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VI-A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya dengan total 28 peserta didik dengan rincian 15 peserta didik perempuan serta 13 peserta didik laki – laki. Berdasarkan hasil tes diagnostik kognitif yang telah dilakukan, capaian kemampuan awal peserta didik kelas VI – A berbeda – beda yang dapat dikategorikan mahir sebanyak 10 peserta didik, kategori berkembang sebanyak 12 peserta didik, dan kategori baru mulai sebanyak 6 peserta didik. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester satu tahun ajaran 2024 – 2025 pada tanggal 1, 22, dan 28 bulan Agustus 2024.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada pra siklus, siklus I, kemudian siklus II. Observasi yang dilakukan ditujukan untuk peneliti serta observasi untuk mengamati peserta didik. Penelitian ini menghasilkan data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis dari informasi yang didapatkan akan diolah berdasarkan data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis yang dihasilkan dari data kualitatif adalah gambaran tentang aktivitas peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta tingkah laku peserta didik dalam belajar (Firman, 2018). Sedangkan data kuantitatif yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang kemudian di uraikan secara deskriptif. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik di ranah kognitifnya. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia. Faidah dkk (2024) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikatakan meningkat jika jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM mengalami peningkatan atau presentase ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelumnya. Pencapaian harus mencapai kualifikasi baik dengan persentase minimal 70%.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Tahap Pra Siklus**

Penelitian ini diawali dengan tahap pra-siklus untuk mengetahui kondisi awal dan mengukur kemampuan awal peserta didik kelas VI - A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2024. Hasil belajar pra-siklus peserta didik kelas VI - A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya adalah sebagai berikut:

. Tabel 1. Hasil Belajar Tahap Pra Siklus

No	Interval Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	90 - 100	3	11%	Sangat Bagus
2	80 - 89	5	18%	Bagus
3	70 - 79	5 (dibawah 76)	18%	Rata-rata
4	<69	15	53%	Kurang

KKM : 76

Presentase Ketuntasan : 29%

Pada tahap pra-siklus, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VI - A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya dalam ranah kognitif sebagian besar mendapat nilai di bawah 70, yakni terdapat 15 peserta didik. Kemudian yang mendapat nilai diantara 90 hingga 100 hanya 3 peserta didik, ada 5 peserta didik mendapat nilai diantara 80 hingga 89, dan 5 peserta didik mendapat nilai diantara 70 hingga 79. Berdasarkan data di atas, mayoritas peserta didik berada pada kategori nilai yang rendah.



Gambar 1. Pelaksanaan Pra Siklus

### Tahap Siklus I

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024. Berdasarkan hasil pelaksanaan pra siklus, peneliti menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing ke Indonesia di kelas VI – A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I :

Tabel 2. Hasil Belajar Tahap Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	90 - 100	9	32%	Sangat Bagus
2.	80 - 89	7	25%	Bagus
3.	70 - 79	3 (diatas 76)	11%	Rata-rata
4.	<69	9	32%	Kurang

KKM : 76

Presentase Ketuntasan : 68%

Pada tahap pelaksanaan siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VI - A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya mengalami kenaikan yang belum signifikan. Terdapat 9 peserta didik yang mendapat nilai diantara 90 hingga 100, 7 peserta didik mendapat nilai diantara 80 hingga 89, dan 3 peserta didik mendapat nilai diantara 70 hingga 79. Kemudian terdapat 9 peserta didik yang mendapat nilai dibawah 70. Berdasarkan tabel hasil belajar di atas, sebagian besar peserta didik mengalami kenaikan setelah pelaksanaan siklus I.



Gambar 2. Pelaksanaan Siklus I

## Tahap Siklus II

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024. Peneliti menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing ke Indonesia di kelas VI – A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya dengan dengan memperkuat *scaffolding* pada kelompok belajar “baru mulai” untuk membantu peserta didik dalam memahami materi. Berikut hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II:

Tabel 3. Hasil Belajar Tahap Siklus II

No	Interval Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	90 - 100	15	53%	Sangat Bagus
2	80 - 89	9	32%	Bagus
3	70 - 79	1 (diatas 76)	4%	Rata-rata
4	<69	3	11%	Kurang

KKM : 76

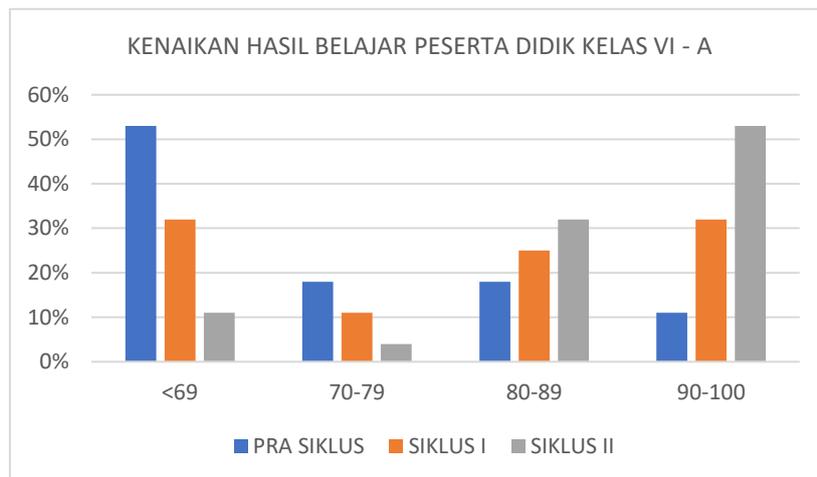
Presentase Ketuntasan : 89%

Pada pelaksanaan siklus II berdasarkan tabel diatas, hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari pada siklus sebelumnya. Peserta didik yang mendapat nilai sangat bagus bertambah menjadi 15 peserta didik. Peserta didik yang mendapat nilai diantara 80 hingga 89 juga mengalami peningkatan menjadi 9 peserta didik. Namun, yang paling terlihat adalah jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 70 mengalami penurunan drastis yang hanya menjadi 3 peserta didik saja. Siklus II

menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten serta perbaikan dalam pencapaian belajar peserta didik dari siklus sebelumnya.



Gambar 3. Pelaksanaan Siklus II



Gambar 4. Diagram Kenaikan Hasil Belajar

Dari data yang disajikan pada diagram, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik kelas VI – A setelah penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, mayoritas peserta didik mendapatkan nilai di bawah 70. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus I dan siklus II, frekuensi peserta didik yang mendapat nilai di bawah 70 menurun drastis, sementara jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 90-100 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia selama siklus I dan siklus II efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik VI – B SDN Jajartunggal III/452 Surabaya meningkat sebanyak 39% dari penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia yang diberikan di siklus I dan kembali meningkat sebanyak 21% di siklus II. Hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa

persentase hasil belajar tertinggi berada di kategori sangat bagus, yaitu pada presentase 53%. Hasil belajar peserta didik meningkat dari presentase ketuntasan 29% pada pra-siklus menjadi 68% pada siklus I, kemudian akhirnya menjadi 89% pada siklus II. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena rata-rata pencapaian hasil belajar peserta didik di atas KKM telah berada di atas 70%.

Hadiawati dkk (2024) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* merupakan salah satu implemetasi dari kurikulum merdeka, selain itu TaRL juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan literasi peserta didik. Kemudian, penerapan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* sangat berpotensi untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat mempertahankan motivasi peserta didik. Tidak hanya motivasi belajar peserta didik, pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* dapat menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik (Hasanah et al., 2023).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harjanti & Prastiyo (2021) dengan judul “Mengoptimalkan Pembelajaran Dengan Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Condongcatur Sleman” menghasilkan beberapa manfaat dari pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)*. Pendekatan pembelajaran ini membantu memperbaiki proses pembelajaran pada jenjang sekolah dasar, peserta didik memiliki rasa percaya diri yang lebih banyak serta turut termotivasi karena mereka belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan mereka, memperoleh dukungan yang diperlukan, dan merasakan kemajuan yang jelas dalam pembelajaran mereka.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nurhayati dkk (2024) dalam penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar melalui Pendekatan TARKL” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 90% setelah penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* dalam pembelajaran. Pendekatan TaRL dapat dikombinasikan dengan berbagai komponen pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga guru dapat mengembangkan dan menerapkan kombinasi atau salah satu komponen ini pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI – A di SDN Jajartunggal III/452 Surabaya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI – A SDN Jajartunggal III/452 Surabaya secara signifikan. Data hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang konsisten sejak pra-siklus ke siklus I dan lanjut ke siklus II. Pada tahap pra-siklus, peserta didik mayoritas mendapatkan nilai di bawah 70. Setelah penerapan pada siklus I, persentase peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM meningkat menjadi sebesar 68%, dan pada siklus II meningkat lebih lanjut menjadi sebesar 89%. Peserta didik yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat bagus juga juga meningkat signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Kesimpulannya, penerapan

pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran IPAS materi kedatangan bangsa – bangsa asing di Indonesia bukan hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik tetapi juga memicu pengembangan kemampuan berpikir kritis, peningkatan percaya diri serta motivasi peserta didik, dan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Rahmadayani, A. H. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Faidah, R. N., Okavianti, R., Maulidia, P. M., Mulyani, E. P., & Luqiyah, H. (2024). Penerapan Diferensiasi Asesmen pada Pendekatan Tarl Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Bilangan Cacah Siswa Kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya. *Indonesian Research Journal on Education Web*., 4, 550–558.
- Firman, F. (2018). Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *INA-Rxiv Papers*. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/AUTBH>
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95>
- Harjanti, P., & Prastiyo, A. (2021). Mengoptimalkan Pembelajaran Dengan Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Condongcatur Sleman. *Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 48(2), 39–62. [www.ine.es](http://www.ine.es)
- Hasanah, M., Muis, A., & Alim, M. H. (2023). Penerapan Model Discovery Learning berbasis Tarl untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. 5(3), 1–6.
- Muammar, M., Ruqoiyyah, S., & Ningsih, N. S. (2023). Implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) Approach to Improve Elementary Students' Initial Reading Skills. *Journal of Languages and Language Teaching*, 11(4), 610. <https://doi.org/10.33394/jollt.v11i4.8989>
- Mustaqim, I., Pd, S. T., & Kurniawan, N. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY. *Jurnal Edukasi Elektro*, 1(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/view/13267>
- Nurhayati, N., Amin, S. M., Muawanah, M., Handayani, S., & Indrati, J. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar melalui Pendekatan TARL. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 4(1), 140–149. <https://doi.org/10.58740/juwara.v4i1.97>
- Rahmawati, R. (2024). ANALISIS MATA PEMBELAJARAN IPASKURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(01), 1–23.
- Slameto, S. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK):

Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Zakiyah, F. I., & Rahmawati, I. (2023). Pengembangan Media “Utama” Dalam Pembelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Cacah Kelas Iii Sd. *Jpgsd*, 11(9).